

ABSTRAK

PERSEPSI KESIAPAN GURU IPA DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM PADA SMP NEGERI DAN SWASTA DI KOTA YOGYAKARTA

Elina Mahardika Putri
221434023
Universitas Sanata Dharma

Implementasi pembelajaran mendalam saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kurangnya kesiapan tenaga pendidik. Kondisi tersebut menjadikan persepsi kesiapan guru sebagai pelaksana utama pembelajaran yang penting untuk dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi kesiapan guru IPA dalam implementasi pembelajaran mendalam pada SMP negeri dan swasta di Kota Yogyakarta serta faktor-faktor yang membentuk persepsi kesiapan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu survei eksploratif. Sampel penelitian melibatkan 41 guru IPA SMP negeri dan swasta di Kota Yogyakarta dengan *margin of error* sebesar 11,3% yang dipilih menggunakan teknik *systematic random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima tingkat, wawancara semi terstruktur, serta studi dokumen berupa modul ajar dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji *Chi-Square*, dan *Exploratory Factor Analysis* (EFA), sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperkuat hasil kuantitatif. Hasil penelitian uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek pedagogis berdasarkan status sekolah, sedangkan aspek teknologis dan psikologis tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil uji EFA mengidentifikasi dua faktor utama yang memengaruhi persepsi kesiapan guru, yaitu faktor 1 kesiapan pedagogis-psikologis dalam implementasi pembelajaran mendalam dan faktor 2 yaitu kesiapan teknis-operasional dalam implementasi pembelajaran mendalam. Hasil wawancara dan studi dokumen turut memperkuat bahwa guru telah mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran mendalam melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: Persepsi kesiapan, guru IPA, implementasi pembelajaran mendalam, SMP Kota Yogyakarta.

ABSTRACT

**PERCEPTIONS OF SCIENCE TEACHER'S READINESS
TO IMPLEMENT DEEP LEARNING IN PUBLIC AND PRIVATE
JUNIOR HIGH SCHOOLS IN YOGYAKARTA CITY**

Elina Mahardika Putri
221434023
Sanata Dharma University

The implementation of deep learning currently faces various challenges, one of which is the lack of preparedness among educators. This situation makes it important to analyze teachers' perceptions of their own readiness as the primary implementers of this approach. This study aims to examine the perceptions of science teachers regarding their readiness to implement deep learning in public and private junior high schools in Yogyakarta City, as well as the factors that shape these perceptions.

This is a quantitative study using an exploratory survey method. The study sample consisted of 41 science teachers from public and private junior high schools in Yogyakarta City, with a margin of error of 11.3%, selected using systematic random sampling. Data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire, semi-structured interviews, and a document review of teaching modules and student worksheets. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics, the Chi-Square test, and Exploratory Factor Analysis (EFA), while qualitative data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions to reinforce the quantitative results. The results of the Chi-Square test indicated that there were significant differences in the pedagogical aspect based on school status, whereas the technological and psychological aspects did not show significant differences. The EFA results identified two main factors influencing teachers' perceptions of readiness: Factor 1, pedagogical-psychological readiness for implementing deep learning; and Factor 2, technical-operational readiness for implementing deep learning. The results of interviews and document analysis further confirm that teachers have implemented the principles of deep learning through learner-centered instructional planning and delivery.

Keywords: Perception readiness, science teachers, implement deep learning, junior high schools in Yogyakarta City.